

## ABSTRAK

### Studi Tentang Motif, Warna dan Teknik Batik Kerinci di Kota Sungai Penuh

Oleh: Suci Permata Sari/ 2014

Penelitian ini didasari oleh kerisauan penulis tentang batik Kerinci yang semakin hari semakin tidak dikenal oleh masyarakat Kerinci sendiri, apalagi masyarakat nasional dan Internasional. Minimnya informasi tentang batik Kerinci pun menambah tidak dikenalnya batik tersebut.

Oleh sebab itu penelitian ini bertujuan untuk: Mendeskripsikan 1) bentuk motif, 2) pewarnaan, dan 3) teknik batik Kerinci, agar lebih dikenal masyarakat lokal, nasional dan global. Teori yang digunakan adalah teori tentang batik, motif, bentuk motif, pewarnaan batik, dan teknik batik. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Lokasi Penelitian di Kota Sungai Penuh-Kerinci Provinsi Jambi. Subjek penelitian adalah informan yang mengerti tentang objek penelitian antara lain pimpinan dan perajin batik di sanggar batik :“*Karang Setio*”, sanggar batik “*Puti Kincay*”, sanggar batik “*Incung*”, sanggar batik “*Selampit Simpei*”, KABID Perindustrian dan ESDM Kota Sungai Penuh, tokoh adat Kerinci, serta Budayawan Kerinci yang memahami tentang batik Kerinci. Sumber data yang diambil berbentuk catatan-catatan tertulis (rekaman gambar) yang berasal dari informan yang diwawancarai, dokumentasi dan studi kepustakaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motif batik Kerinci bersumber dari bentuk geometris, bentuk alam dan aksara Kerinci. Nama-nama motif adalah : *Incung* tulisan (aksara) Kerinci, *biloiik* (bilik), *pucuk paku dan kacang belimbing (ukiran mesjid agung pondok tinggi)*, *jangki, jangki terawang, lapek terawang* (tikar terawang), *tampuk manggis* (tampuk buah manggis), *cerano, keluk paku* (relung paku) *belah ketupat* (ukiran rumah adat), *bunga raflesia, daun sirih, ketupat, selampit simpei* (jalinan ekor simpei), *roda pedati, bagantoi dan lapik (tikar)*. Di antara nama-nama motif tersebut *patah tumbuh hilang berganti* (patah tumbuh hilang bagantoi. Motif yang menjadi ciri khas batik Kerinci yaitu motif *Incung* yang merupakan tulisan (aksara) Kerinci. Warna batik Kerinci pada umumnya berwarna gelap seperti warna merah tua dan hitam, bahan pewarna yang digunakan adalah bahan warna alam dan bahan warna sintesis. Adapun teknik pembuatan batik yang digunakan di sanggar-sanggar dan kelompok usaha batik Kerinci adalah teknik batik tulis dan teknik batik cap dengan pewarnaan celup dan colet.

Berdasarkan hasil temuan penelitian dapat disimpulkan bahwa motif batik Kerinci bersumber dari bentuk flora, fauna dan tulisan (aksara) *incung*, warna batik Kerinci memiliki kecenderungan warna gelap seperti merah tua dan hitam, teknik yang digunakan yaitu teknik batik tulis dan teknik batik cap. Agar batik Kerinci lebih dikenal oleh masyarakatnya disarankan pihak instansi yang terkait memberikan binaan kepada pengrajin dan mempublikasikan secara lebih luas.